

BAB V

KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, maka dapatlah diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Ajaran dosa waris bukanlah ajaran yang diajarkan Yesus Kristus, melainkan hanya sekedar gubahan manusia yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungan dogmatika, dan ini dilakukan dalam keadaan terpaksa.
2. Pembawa ajaran dosa waris adalah Paulus, dan didukung oleh Agustinus serta dewan gereja.
3. Ajaran tentang dosa waris atau dosa turunan yang diwariskan secara turun temurun oleh Adam kepada anak cucunya tidak sesuai dan tidap pernah terdapat dalam Alkitab, maka pengakuan terhadap adanya dosa waris tersebut tidak memiliki dasar yang kuat atau yang dapat dipertanggung jawabkan, karena tidak berpedoman pada Alkitab sebagai kitab sucinya.
4. Gereja mengajarkan semua manusia sejak lahir telah terbelenggu oleh dosa sebagai akibat perbuatan Adam di surga, karena keadilan Tuhan menuntut bahwa dosa harus dihukum, maka Tuhan yang Maha Kasih itu mengirim puteranya ke bumi untuk menebus dosa manusia dengan mengorbankannya di kayu salib.

5. Penyaliban Yesus dalam rangka menebus dosa manusia itu merupakan tindakan dzalim terhadap hak Isa atau Yesus. Sedangkan Allah tidak mungkin berbuat dzalim kepada siapapun.
6. Menurut Islam, Tuhan adalah Maha Adil, yang dengan keadilan-Nya itu Tuhan tidak akan menghukum kepada orang yang tidak bersalah. Karena Tuhan tidak akan membebankan suatu tanggung jawab kepada seseorang di luar kemampuannya.
7. Oleh karena itu, pengakuan dosa waris tidak ada hubungannya dengan keadilan Tuhan, karena ajaran dosa waris itu menimbulkan kekacauan dalam memahami arti terhadap keadilan Tuhan, dan bahkan akan merusak konsep keadilan itu sendiri.

B. Saran - saran

1. Kepada pemeluk agama Islam hendaknya selalu waspada terhadap ajaran yang dapat menyesatkan manusia.
2. Kepada mereka yang beragama Kristen diharapkan mau meneliti kembali kepada ajaran agama yang dipeluknya termasuk ajaran tentang dosa waris.
3. Hendaknya para pembaca secara obyektif dalam memandang timbulnya dosa, sehingga tidak terjadi kesalahan pahaman dalam memandang timbulnya dosa.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada

Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya. Hal ini mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran-saran dari para pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga tulisan skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Amin ya robbal alamin.